



## Selamat Tinggal Mawar Angkuhku

Bilik » Goresan | Jum'at, 6 Maret 2009 01:59

**Penulis : Rifatul Farida**

Sore ini...  
Kubuka jendela hati  
tuk sesaat membiarkan angin menyusup masuk  
meniup kelopak mawarku  
yang tlah lama bermekaran di pekarangan jiwa

Pada aroma wanginya  
kutitipkan kepasrahan  
untuk ketertundukan terdalam yang harus kulakukan  
bawalah ia mengangkasa pada tiap hembusan yang ada

Sore ini...  
Di pucuk indah segala rasa  
kulepas bebas segala gundah dan ego  
untuk kemudian melangkah bersama takdirNYA  
mengiring masa yang sedang kurunut  
sebagai manusia bumi yang berusaha melangit

Sore ini...  
Bersama hembusan angin  
kelopak mawarku luruh menyentuh tanah  
seiring runtuhnya jiwa angkuh  
yang kini mencari sandaran karenaNYA

Biarkan kelopak mawar itu luruh  
menyisakan wangi abadi tanpa keangkuhan